

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa *mad'u* dianggap penting menurut Imam al-Haddad dalam kitab *Al-da'wah al-Tammah* yang dijadikan sasaran pesan-pesan yang beliau sampaikan terdapat delapan golongan, *pertama*, ulama, namun tidak seluruh ulama menjadi objek dakwah, ulama yang beliau maksud adalah ulama yang tidak mengamalkan dan tidak mengajarkannya. *Kedua*, ahli zuhud dan ahli ibadah, merupakan golongan yang lebih khusus di bandingkan dengan umat muslim pada umumnya. *Ketiga*, pemimpin, pendapat ini sama halnya dengan pendapat para ulama lainnya yang mengkategorikan pemimpin menjadi objek dakwah. *Keempat*, pengusaha dan karyawan, golongan ini dianggap penting oleh Imam al-Haddad karena seluruh manusia pasti masuk pada golongan ini walaupun Sebagian ulama tidak memasukkan golongan ini dalam objek dakwah.

Kelima, kaum lemah dan fakir miskin, golongan yang mayoritas umat muslim ini tidak hanya imam al-Haddad yang memberikan tentang pesan-pesan dakwah namun juga banyak ulama lainnya. *Keenam*, kaum pengikut, pendapat ini tidak jauh berbeda dengan ulama lain walaupun penyebutan golongan menurut Imam al-Haddad ini masih secara umum dibandingkan ulama lain yang memberi pengelompokan yang lebih khusus lagi pada golongan ini. *Ketujuh*,

Pada golongan ini merupakan masyarakat awam yang di bagi menjadi dua yaitu orang yang taat kepada Allah dan orang yang bermaksiat kepada-Nya. Pada bagian pertama golongan ini sama dengan umat muslim pada umumnya, mereka mengamalkan ajaran agama islam. Pada golongan kedua selaras dengan pendapat Abdul Karim Zaidan yang menjadikan pelaku maksiat menjadi golongan tersendiri sebagai objek dakwah. *kedelapan*, kaum musyrikin, para ulama banyak yang menyebutkan kaum non-muslim pada beberapa golongan namun Imam al-Haddad hanya menyebutkan satu golongan non-muslim ini.

B. SARAN

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masyarakat harus membaca kitab *al-Da'wah al-Tammah wa al-Tazkirah al-'Ammah* yang merupakan kebutuhan mereka dalam rangka memperbaiki kualitas hidup. Kitab ini berbahasa Arab tinggi sehingga cukup sulit untuk dibaca oleh orang awam. Dengan bantuan terjemah kitab ini yang tersebar di toko-toko buku, hal itu akan memudahkan untuk memahami isi kitab. Namun alangkah baiknya masyarakat belajar bahasa Arab lebih-lebih generasi muda agar mudah memahami kitab-kitab klasik berbahasa Arab terutama kitab ini.
2. Para pendakwah bisa menerapkan nasihat-nasihat mendalam yang terbagi pada tujuh objek dakwah tentang urgensi berdakwah dari Imam al-Haddad sehingga selalu bersemangat menempuh jalan para nabi.

3. Kepada para akademisi khususnya Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam hendaknya mengkaji lebih lanjut pemikiran dakwah Imam al-Haddad sehingga bisa memodifikasi atau melengkapi pemikiran tersebut guna menemukan pemikiran dakwah yang lebih relevan dan transformatif. Hal ini berdasarkan kaidah *al-muhafazatu a'la al-qadim as-salih wa alakhz ubi al-jadid al-aslah*. Jadi, pemikiran dakwah Imam al-Haddad yang masih relevan tetap diambil dan dipadukan atau dikembangkan dengan pemikiran dakwah yang lebih baik.